

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peran penting sumber daya manusia sangat berguna dalam menghantar perusahaan mencapai tujuan bersama. Manusia menjadi aset berharga penentu keberhasilan organisasi karena memiliki akal budi yang baik dalam menggerakkan sebuah organisasi. Bekerja merupakan kegiatan manusia untuk mengubah keadaan hidupnya di suatu lingkungan. Perubahan ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hidup, mempertahankan hidup serta menjaga hidup untuk memenuhi tujuan hidup.

Sumber daya manusia adalah aset terbesar bagi keberlangsungan hidup perusahaan, baik untuk saat ini maupun untuk jangka panjang. Sumber daya manusia merupakan penggerak utama bagi setiap perusahaan untuk menjalankan kegiatan atau proses kerja perusahaan. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai maka dibutuhkan karyawan untuk melakukan pekerjaan tersebut agar menghasilkan kinerja yang baik.

Mengingat semakin majunya persaingan dalam dunia bisnis dan perekonomian yang tidak menguntungkan memaksa para pengusaha untuk selalu giat dalam berusaha agar perusahaannya dapat tetap menghasilkan keuntungan yang maksimal. Dalam bekerja karyawan memerlukan lingkungan kerja yang baik. Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan sangat penting untuk diperhatikan oleh manajemen karena lingkungan kerja yang melaksanakan proses produksi. Pengaruh yang timbul dari lingkungan kerja yang nyaman akan

meningkatkan kinerja karyawan begitupun sebaliknya apabila lingkungan kerja tidak nyaman aja membuat kinerja karyawan menurun.

Aspek yang memiliki pengaruh dalam menentukan baik buruknya kinerja karyawan adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja menjadi fasilitas karyawan saat bekerja agar dapat menciptakan kinerja yang sesuai dengan harapan perusahaan. Sebaliknya apabila lingkungan kerja yang tidak memadai dapat menurunkan kinerja karyawan dalam suatu perusahaan. Sedarmayanti (2015) menyatakan bahwa secara garis besar jenis lingkungan kerja terbagi menjadi dua yaitu lingkungan kerja fisik yaitu semua keadaan yang berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung dan lingkungan kerja non fisik, yaitu semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja ataupun hubungan dengan bawahan.

Kualitas akan kenyamanan bekerja yang didapatkan lewat lingkungan kerja menentukan tingkat kinerja karyawan. Kinerja karyawan tidak akan dapat optimal apabila kondisi lingkungan kerjanya tidak menyenangkan. Kondisi lingkungan kerja dapat dikatakan baik atau sesuai apabila manusia dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Lingkungan kerja yang kurang baik dapat menuntut tenaga kerja dan waktu yang lebih banyak dan tidak mendukung diperolehnya rancangan sistem kerja yang efisien.

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar karyawan pada saat bekerja, baik berupa fisik atau non-fisik, langsung atau tidak langsung, yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya saat berkerja. Lingkungan kerja fisik yang ada dalam suatu perusahaan berupa penerangan lampu, tempat kerja yang nyaman, suhu ruangan yang tidak panas, serta lokasi kerja yang memadai.

**Tabel 1.1 Lingkungan kerja fisik CV. Tiara Abadi Pamekasan**

| <b>No</b> | <b>Sarana dan Prasarana di Tempat Kerja</b> | <b>Banyaknya</b>   |
|-----------|---------------------------------------------|--------------------|
| 1.        | Ruang kerja produksi                        | 1                  |
| 2.        | Ruang kerja bagian keuangan dan SDM         | 1 ukuran 3x4 meter |
| 3.        | AC                                          | 1                  |
| 4.        | Kipas Angin                                 | 1                  |
| 5.        | Cahaya/Penerangan                           | 10 buah            |
| 6.        | Truk pengangkut barang                      | 4                  |
| 7.        | Mobil pick up                               | 4                  |

Sarana dan prasarana pada CV. Tiara abadi terdiri dari 1 ruang kerja produksi, ruang kerja bagian keuangan dan SDM berukuran 3m x 4m ditempati untuk 3 orang dengan kondisi baik dan disediakan dengan 1 buah AC dalam kondisi cukup baik akan tetapi suhu ruangan tidak dingin dikarenakan pintu ruang kerja dibiarkan terbuka. Terdapat 1 buah kipas angin dibagian produksi dengan kondisi cukup baik akan tetapi pemanfaatan kipas angin tersebut tidak bisa dirasakan oleh karyawan yang bekerja dalam bidang bagian produksi, sementara untuk penerangan/lampu sudah disediakan sebanyak 10 buah dalam kondisi cukup baik akan tetapi penerangan tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik di karenakan ruang produksi masih kurang terang. Dalam proses pengiriman barang CV. Tiara Abadi menyediakan alat transportasi berupa 4 buah truk pengangkut barang dan 4 buah mobil pick up, kondisi alat transportasi tersebut dalam kondisi baik.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah motivasi kerja. Karyawan harus diberikan motivasi diharapkan karyawan mampu memberikan

hasil kinerja yang lebih memadai. Motivasi merupakan hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku seseorang untuk mempunyai kemauan dan kesediaan untuk bekerja. Adanya motivasi kerja yang baik akan mempengaruhi tingkat kinerja dalam suatu perusahaan. Mangkunegara (2017:94) mengungkapkan bahwa motivasi kerja merupakan suatu kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja.

Motivasi diperlukan sebagai daya penggerak bagi seseorang dalam menjalankan aktivitasnya. Tanpa motivasi yang tinggi seseorang akan merasa berat dan tidak nyaman dalam bekerja. Menurut Suwardi & Joko Utomo (2011: 78) Motivasi kerja yang tepat akan mampu memajukan dan mengembangkan organisasi karena pegawai akan melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya atas dasar kesadaran.

Motivasi ditunjukkan dalam faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, yang mana motivasi intrinsik lebih berorientasi kepada perilaku yang memperlihatkan kepuasan pada pemenuhan psikologis seperti keinginan untuk mendapatkan penghargaan dan pengakuan dari atasan, keinginan untuk dapat hidup dan keinginan untuk berkuasa, sedangkan motivasi ekstrinsik lebih kepada pemenuhan tidak langsung seperti materi, kondisi lingkungan kerja, kompensasi yang memadai, supervisi yang baik, adanya jaminan pekerjaan, status dan tanggung jawab serta peraturan yang fleksibel.

Saat bekerja, karyawan pada CV tersebut mempunyai motivasi kerja dimana karyawan bekerja semata mata karna ingin mendapatkan gaji untuk mempertahankan hidupnya serta membeli kebutuhan sehari-hari. Dalam bekerja karyawan juga ingin diberikan penghargaan atas hasil kerjanya.

Penelitian ini dilakukan pada sebuah CV. Tiara Abadi Pamekasan yang terletak di desa Cenlecan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. Perusahaan ini merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi barang air mineral dengan merk HK. Karyawan yang bekerja disini ada sekitar 70 Karyawan. Kinerja karyawan pada CV. Tiara Abadi bisa dilihat dari tabel absensi karyawan sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Data Absensi Karyawan CV Tiara Abadi Pada Bulan November 2020**

| Tgl | HARI   | MASUK | SAKIT | IZIN | LIBUR | KETERANGAN<br>(Tanpa Surat) |
|-----|--------|-------|-------|------|-------|-----------------------------|
| 31  | SABTU  | 69    |       | 1    |       |                             |
| 1   | MINGGU | 59    | 4     | 4    | 2     | 1                           |
| 2   | SENIN  | 56    | 8     | 5    | 1     |                             |
| 3   | SELASA | 61    | 4     | 3    | 2     |                             |
| 4   | RABU   | 68    | 1     |      | 1     |                             |
| 5   | KAMIS  | 65    | 3     | 1    | 1     |                             |
| 6   | JUM'AT | LIBUR |       |      |       |                             |
| 7   | SABTU  | 65    | 3     | 1    | 1     |                             |
| 8   | MINGGU | 58    | 4     | 7    | 1     |                             |
| 9   | SENIN  | 60    | 2     | 7    | 1     |                             |
| 10  | SELASA | 60    | 3     | 5    | 2     |                             |
| 11  | RABU   | 63    | 1     | 5    | 1     |                             |
| 12  | KAMIS  | 63    |       | 6    | 1     |                             |
| 13  | JUM'AT | LIBUR |       |      |       |                             |
| 14  | SABTU  | 68    |       | 2    | 2     |                             |
| 15  | MINGGU | 65    | 1     | 2    | 2     |                             |
| 16  | SENIN  | 58    | 4     | 6    | 2     |                             |
| 17  | SELASA | 62    | 2     | 6    |       |                             |
| 18  | RABU   | 63    | 1     | 5    | 1     |                             |
| 19  | KAMIS  | 61    | 2     | 6    | 1     |                             |
| 20  | JUM'AT | LIBUR |       |      |       |                             |
| 21  | SABTU  | 64    | 2     | 3    | 1     |                             |
| 22  | MINGGU | 61    | 2     | 5    | 2     |                             |
| 23  | SENIN  | 61    | 3     | 4    | 2     |                             |
| 24  | SELASA | 61    | 3     | 4    | 2     |                             |
| 25  | RABU   | 64    | 2     | 3    | 1     |                             |
| 26  | KAMIS  | 59    | 4     | 5    | 2     |                             |
| 27  | JUM'AT | LIBUR |       |      |       |                             |
| 28  | SABTU  | 66    | 3     | 1    |       |                             |
| 29  | MINGGU | 64    | 2     | 4    |       |                             |

Sumber : Absensi CV. Tiara Abadi Pamekasan

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan beberapa indikasi permasalahan yang dialami oleh karyawan adalah lingkungan kerja fisik yang kurang memadai

seperti ruangan kerja panas, penerangan sangat minim maupun cahaya matahari tidak dapat masuk secara langsung sehingga udara yang didalam dapat bertukar dengan bebas dengan udara diluar. Sirkulasi udara yang tidak stabil yang membuat karyawan tidak betah saat bekerja. Dalam hal ini bisa menyebabkan karyawan perusahaan tidak nyaman dalam bekerja apabila kondisi lingkungan kerja tidak baik.

Dilihat dari lingkungan kerja fisik pada perusahaan ini yakni memiliki ruang kerja atasan dengan ukuran 3x4 meter yang ditempati oleh 3 orang dengan ruangan berAC. Meskipun begitu ruangan tersebut tidak dingin dikarenakan pintu selalu terbuka sehingga udara dingin didalam ruangan menyebar keluar. Di bagian produksi ruangan tersebut memiliki beberapa lampu penerang akan tetapi tidak digunakan dengan baik, terbukti saat proses produksi barang lampu dibiarkan mati sehingga ruangan gelap dan minim pencahayaan. Ruang produksi tersebut di beri satu buah kipas angin yang menurut peneliti sangat kurang efisien karna ruangan tersebut dihuni oleh karyawan sebanyak kurang lebih 50 orang. Dengan keadaan ruang seperti itu, maka karyawan tidak betah karena ruangan panas, gelap dan lain sebagainya.

Selain itu karyawan juga memiliki motivasi kerja yang rendah karena karyawan hanya bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup saja, karyawan juga ingin diberikan penghargaan oleh atasannya sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Tiara Abadi Pamekasan**".

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah lingkungan kerja fisik secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV. Tiara Abadi Pamekasan?
2. Apakah motivasi kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV. Tiara Abadi Pamekasan?
3. Apakah lingkungan kerja fisik dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV. Tiara Abadi Pamekasan?
4. Di antara lingkungan kerja fisik dan motivasi kerja manakah yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan pada CV. Tiara Abadi Pamekasan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui lingkungan kerja fisik secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV. Tiara Abadi Pamekasan.
2. Untuk mengetahui motivasi kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV. Tiara Abadi Pamekasan.
3. Untuk mengetahui lingkungan kerja fisik dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV. Tiara Abadi Pamekasan.
4. Untuk mengetahui di antara lingkungan kerja fisik dan motivasi kerja mana yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan pada CV. Tiara Abadi Pamekasan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diperoleh manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat untuk instansi

Penelitian ini diharap mampu memberikan kontribusi dan sumber informasi yang berguna dalam pengembangan program-program sumber daya manusia.

2. Manfaat untuk Universitas Trunojoyo Madura

Untuk menambah referensi perpustakaan dan memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa terutama tentang lingkungan kerja fisik dan motivasi kerja.

3. Manfaat untuk peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait masalah serupa.

4. Manfaat untuk peneliti

Menambah referensi dalam memahami aspek-aspek manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai lingkungan kerja fisik dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan dan menambah referensi untuk peneliti selanjutnya.